

## **Hadiri Rembuk Akur, Bupati Gresik: Selaraskan Program PTFI dengan RPJMD**

**Gresik, 14 Juni 2024** – Bupati Gresik Fandi Akhmad Yani menekankan pentingnya program-program pembangunan dan pengembangan masyarakat yang dilakukan PT Freeport Indonesia selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Gresik.

“Pemerintah punya petunjuk pembangunan yaitu RPJMD. Di dalamnya jelas ada program yang kami susun, baik itu bantalan sosial, pembangunan, pendidikan, kesehatan. Maka ketika bicara Rembuk Akur, di sini harus kita selaraskan dengan RPJMD Kabupaten Gresik,” kata Bupati saat memberikan arahan pada kegiatan Rembuk Akur ke-6 di Gresik, Jumat (14/6).

Ia mengatakan penyelarasan ini penting program yang disusun agar tepat sasaran dan dapat mencapai target atau indikator pembangunan daerah sehingga meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) di Gresik.

“Kita betul-betul harus duduk bersama, diskusi, kita buka RPJMD. Agar program PTFI selaras dengan rencana pembangunan Pemkab Gresik,” katanya.

Gus Yani, sapaan akrabnya, juga mendorong sinergi yang baik antara pemerintah, perusahaan, dan masyarakat, agar program-program dapat terlaksana dengan baik dan membawa manfaat nyata bagi masyarakat Gresik.

Rembuk Akur merupakan forum konsultatif yang membuka dialog antara PTFI dengan pemangku kepentingan. Kegiatan ini telah berlangsung dua tahun terakhir.

Rembuk Akur ke-6 fokus pada pelaporan hasil kajian dan paparan program investasi sosial. Lima sektor utama yang menjadi fokus adalah pengelolaan sampah, pengembangan UMKM, akses infrastruktur kebutuhan dasar, pelestarian sungai, laut, dan daerah pesisir, serta pengembangan kapasitas tenaga kerja.

*Direktur dan Executive Vice President Sustainable Development PTFI* Claus Wamafma menyambut baik arahan Bupati Gresik. PTFI akan terus memperkuat sinergi dengan Pemkab Gresik, masyarakat, dan segenap pemangku kepentingan. “Sinergi ini diharapkan dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan pada aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan di wilayah Gresik, sejalan dengan visi dan misi perusahaan untuk berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan,” katanya.

Claus menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasinya atas arahan Bupati Gresik dan memastikan PTFI akan menyelaraskan program-program yang digagas Smelter PTFI dengan rencana pembangunan Kabupaten Gresik.”

Hadir dalam acara ini jajaran Pemkab Gresik, mitra kerja PT Freeport Indonesia, serta perwakilan dari berbagai organisasi, komunitas, elemen masyarakat serta civitas akademika.

“Kehadiran Bupati Gresik dalam acara ini bagi kami sangat penting, menandakan komitmen kuat pemerintah daerah untuk mendukung inisiatif sosial dan lingkungan yang diusung oleh PTFI dan para pemangku kepentingan lainnya,” kata Claus.

PHOTO	CAPTION
	<p><i>Direktur dan Executive Vice President Sustainable Development PTFI Claus Wamafma menyampaikan akan menyelaraskan program PTFI dengan RPJMD.</i></p>
	<p>Bupati Gresik Fandi Akhmad Yani saat memberikan arahan pada kegiatan Rembuk Akur ke-6 di Gresik.</p>



Bupati Gresik Fandi Akhmad Yani berfoto bersama Manajemen PTFI dan peserta Rembuk Akur ke-6.

### Tentang PT Freeport Indonesia (PTFI)

PT Freeport Indonesia (PTFI) merupakan perusahaan tambang mineral afiliasi dari Freeport-McMoRan (FCX) dan Mining Industry Indonesia (MIND ID). PTFI menambang dan memproses bijih untuk menghasilkan konsentrat tembaga, yang juga mengandung emas dan perak.

PTFI memasarkan konsentrat ke seluruh penjuru dunia, dan terutama ke smelter tembaga pertama dalam negeri, yang dioperasikan PT Smelting. Operasi penambangan PTFI berlokasi di kawasan mineral Grasberg, Papua – Indonesia. Saat ini PTFI mengoperasikan tambang bawah tanah dengan metode block caving terbesar di dunia. Dalam menjalankan kegiatan operasinya, PTFI mengedepankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.